

**NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA COVID-19**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Manajemen**



**Oleh:**

**Fajar Ari Wicaksono**

**201910280211003**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2022**

**NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA COVID-19**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Manajemen**



**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2022**

# NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA COVID-19

Diajukan oleh :

**FAJAR ARI WICAKSONO**  
**201910280211003**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Rabu / 02 Maret 2022**

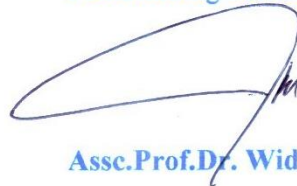
Pembimbing Utama



**Dr.Mohammad Jihadi, M.Si**



Pembimbing Pendamping



**Ascc.Prof.Dr. Widayat**

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen



**Ascc.Dr.Aniek Rumijati, MM**

# TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**FAJAR ARI WICAKSONO**

201910280211003

Telah dinertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Rabu/ **02 Maret 2022**  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	≡	<b>Dr. Muhammad Jihadi, M.Si</b>
<b>Sekretaris</b>	≡	<b>Asoc. Prof. Dr. Widayat</b>
<b>Penguji I</b>	≡	<b>Asoc. Prof. Dr. Marsudi</b>
<b>Penguji II</b>	≡	<b>Dr. Rahmad Wijaya</b>

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **FAJAR ARI WICAKSONO**

NIM : **201910280211003**

Program Studi : **Magister Manajemen**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA COVID-19** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Maret 2022  
Yang menyatakan,



**FAJAR ARI WICAKSONO**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Bismillahirrohmannirrohim*

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Niat Investasi Saham Oleh Mahasiswa Dimasa Covid-19” ini sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya yang gigih memperjuangkkn ajaran Tauhid dan keutamaan budi pekerti

Selama proses penyusunan tesis ini penulis sadar bahwa banyak pihak yang turut membantu mendukung terselesaikanya tesis ini. Sebagai ucap syukur, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. selaku Direktur Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan persetujuan penelitian ini.
2. Dr.Aniek Rumijati, MM. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang yang memberikan kesempatan penulis untuk menempuh perkuliahan pada program studi Magister Manajemen.
3. Dr. Muhammad Jihadi, M.Si dan Dr. Widayat, Drs. MM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, dan inspirasi untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bpk.Dalsono dan Ibu Sulis, selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dorongan, doa, serta semangat.
5. Imroatul Mufida Nugrahanti, S.T., M.AB dan Muhammad Khoirul Fuddin, SE. ME. yang memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan doa tulus ikhlas yang dapat penulis persembahkan. Semoga apa yang telah mereka berikan tercatat dalam tinta emas dalam lembar catatan ibadah yang tidak ternilai.

Aamiin. Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekhilafan, penulis persembahkan karya tulis ini. Penulis sadar bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik maupun saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan karya-karya selanjutnya. Semoga apa yang telah disajikan dalam karya tulis ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin. Terima kasih.

*Billahi Fii Sabilhaq, FastabiqulKhoirot*

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Malang, 05 April 2022

Fajar Ari Wicaksono



# NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA COVID-19

**Fajar Ari Wicaksono**

bputrafajar@gmail.com

**Dr.Muhammad Jihadi, M.Si (NIDN.0719106501)**

**Assc.Prof.Dr.Widayat (NIDN. 0702046801)**

Program Studi Magister Manajemen

Universitas Muhammadiyah Malang

## ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian investasi pada niat investasi yang dilakukan mahasiswa dengan literasi keuangan dan pemahaman investasi sebagai moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *eksplantatory research*, dengan pendekatan kuantitatif pengumpulan data menggunakan kusioner dengan jumlah responden 277 mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2019. Selanjutnya dilakukan analisis data yang telah di peroleh dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) pada program SmartPLS.3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh positif signifikan pada niat investasi sedangkan literasi keuangan dan pemahaman investasi mampu memoderasi persepsi terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi secara positif dan signifikan.

**Kata kunci :** Sikap terhadap risiko dan pengembalian, literasi keuangan, pemahaman investasi dan niat investasi



**INTENTION OF STOCK INVESTMENT BY STUDENTS IN THE  
COVID-19 PERIOD**

**Fajar Ari Wicaksono**  
bputrafajar@gmail.com  
**Dr.Muhammad Jihadi, M.Si (0719106501)**  
**Assc.Prof.Dr.Widayat (NIDN. 0702046801)**

*Master of Management Study Program  
University of Muhammadiyah Malang*

**ABSTRACT**

*This research is intended to know and prove attitudes to risk and return on investment in investment intentions made by students with financial literacy and investment understanding as moderation. The type of research used is explanatory research, with a quantitative approach of data collection using questionnaires with the number of respondents to 277 students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Malang class of 2019. Furthermore, the analysis of data that has been obtained using the Structural Equation Model (SEM) method in the SmartPLS program. The results of the analysis showed that attitudes to risk and return have a positive effect on investment intentions while financial literacy and investment understanding can moderate perceptions of risk and returns on investment intentions positively and significantly.*

**Keywords:** *Attitudes to risk and return, financial literacy, investment understanding, and investment intentions*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Rumusan Masalah .....	6
3. Tujuan Penelitian .....	6
4. Manfaat Penelitian.....	6
B. KAJIAN PUSTAKA .....	6
1. Landasan Teori .....	6
2. Kerangka Penelitian .....	10
3. Pengembangan Hipotesis.....	10
C. METODE PENELITIAN .....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Populasi & Sampel .....	13
3. Devinisi Operasional Variabel.....	14
4. Jenis dan Sumber Data .....	15
5. Teknik Pengumpulan Data .....	15
6. Teknik pengujian instrument .....	15
7. Metode Analisis Data .....	17
D. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
1. Karakteristik Responden.....	19
2. Hasil Analisis Deskriptip.....	20
3. Hasil Analisis SEM-PLS .....	22
4. Pembahasan .....	27
E. PENUTUP .....	30
1. Kesimpulan .....	30
2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Oprasional Variabel,Dimensi dan Indikator.....	14
Tabel 2 Pengujian Instrumen .....	16
Tabel 3 Karakteristik Responden.....	19
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Risiko & Pengembalian .....	20
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Niat Investasi .....	21
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan .....	21
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Investasi .....	22
Tabel 8 Hasil Pengujian <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> .....	22
Tabel 9 Hasil Pengujian <i>Composite Reliability dan Cronbach's Alha</i> .....	23
Tabel 10 Hasil Pengujian <i>R-square</i> .....	24
Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis Hubungan Langsung.....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Single Investor Identification (SID) .....	2
Gambar 2 Kerangka Penelitian .....	10
Gambar 3 Model Fit Analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	25
Gambar 4 <i>Inner Model</i> .....	25



## A. PENDAHULUAN

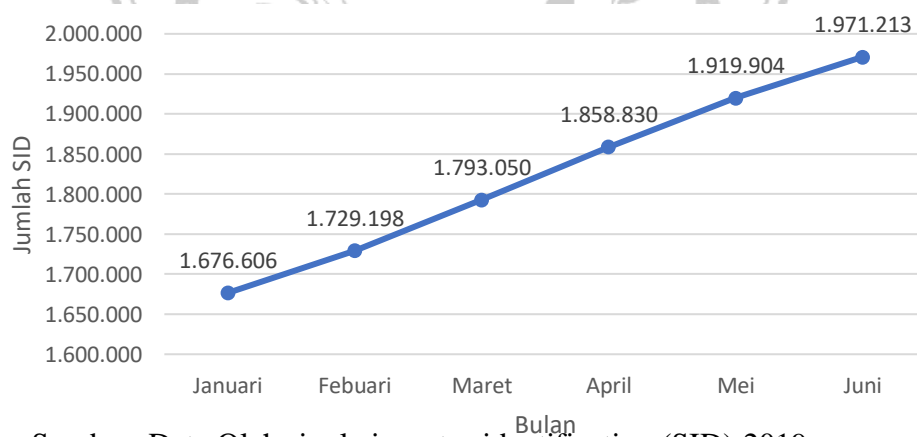
### 1. Latar Belakang.

Investasi bukan merupakan hal baru di dunia keuangan dan tak sedikit pula orang melakukan kegiatan investasi. Investasi sendiri merupakan komitmen atas sejumlah dana saat ini untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh pembayaran dimasa depan (Fahmi, 2013), sedangkan pengertian investasi secara umum di mana seorang investor membeli sejumlah saham di waktu sekarang dengan harapan akan memperoleh pengembalian (*return*) dari kenaikan harga saham atau pembagian dividen dimasa mendatang (Tandelilin, 2001). Dalam melakukan investasi baik investor ataupun calon investor mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan sejumlah uang dari pengembalian yang didapat, tetapi secara khusus tujuan utama seseorang melakukan investasi ialah menciptakan suatu keberlangsungan (*continuity*) dalam sebuah investasi, *profit actual* di mana terciptanya keuntungan yang maksimal, kemakmuran bagi para pemegang saham, dan turut andil dalam proses pembangunan bangsa (Fahmi, 2013).

Investasi dalam aktivitasnya terbagi menjadi dua jenis salah satunya investasi keuangan (*financial investment*) yang mana adanya kontrak tertulis contohnya obligasi dan *common stock*. Investasi saham bisa dilakukan di pasar modal melalui media perdagangan efek / sekuritas. Dalam kegiatan investasi seorang investor maupun calon investor haruslah memiliki kemampuan dalam berinvestasi, baik pemahaman investasi, literasi keuangan, pengambilan sikap terhadap risiko dan pengembalian investasi serta niat. Dalam perkembangannya calon investor atau mahasiswa secara khusus telah diberikan pemahaman atau pengembangan diri dalam berinvestasi melalui pelatihan atau mata kuliah manajemen investasi dan portofolio, selain itu disediakan sarana investasi dengan harapan mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap investasi, literasi keuangan, serta pengambilan sikap dalam menghadapi risiko investasi dan harapan terhadap pengembalian investasi dengan demikian niat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat (Darmawan dkk., 2019).

Mahasiswa sebagai calon investor dalam berinvestasi, menginginkan pengembalian (*return*) yang sesuai harapan tetapi di sisi lain mahasiswa haruslah memperhitungkan risiko investasi yang di hadapi dan bisa ia tanggung seperti risiko investasi akibat penyebaran *covid-19*. Saat pertama pemerintah mengumumkan penyebaran virus *covid-19*, secara tidak langsung mengakibatkan guncangan pada pasar modal sehingga berdampak pada indeks harga gabungan (IHGS), berdasarkan data statistik Pt. Bursa Efek Indonesia telah terjadi penurunan indeks harga gabungan menjadi 13,44% sejak 1 Januari-28 Februari 2019, hal ini mengakibatkan banyak investor yang menjual saham mereka sebagai bentuk antisipasi risiko investasi (Shiyammurti dkk., 2020). Di sisi lain banyak calon investor atau mahasiswa mulai membuat *account* sahan karena turunya indeks harga saham akibat *covid-19* hal ini dilihat sebagai peluang bagi calon investor untuk berinvestasi, terlebih lagi aturan yang di tetapkan oleh Pt. Bursa Efek Indonesia mengenai batas minimal pembelian saham *emiten go public* 1 lot = 100 lembar di mana harga minimal untuk per lembar saham adalah Rp 50,-(Subhan & Suryansyah, 2019).

Menurut data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah investor baru atau *single investor identification* (SID) per Februari – Juni 2019. Besarnya peningkatan *single investor identification* dapat dilihat pada grafik dibawah:



Sumber: Data Olah single investor identification (SID) 2019

**Gambar 1**

Grafik *Single Investor Identification* (SID)

Berdasarkan gambar.1 diatas dapat dilihat terjadinya peningkatan secara signifikan pada jumlah investor baru di mana pada bulan januari jumlah

*single investor identification* 1.676.606 dan terus mengalami peningkatan hingga 1.971.213 pada bulan juni 2019 . Dari fenomena diatas apa yang mempengaruhi niat calon investor atau mahasiswa untuk mulai berinvestasi dimasa pandemik *covid-19* dengan resiko investasi yang tidak menentu dan kondisi pasar modal yang kurang stabil.

Secara umum pasar modal Indonesia memiliki ciri di mana investor memiliki keterbatasan dalam mengartikan informasi dan menganalisis data serta laporan keuangan yang di publikasi belum sepenuhnya optimal digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan (Suryani, 2016). Permasalahan pada negara berkembang seperti Indonesia terletak pada kompetensi sumber daya manusia nya sehingga penting bagi seorang calon investor/mahasiswa memahami dasar-dasar, konsep serta faktor investasi. Niat individu menjadi intensi untuk berperilaku di mana dipengaruhi oleh dorongan yang timbul dalam diri individu (Masrurun & Yanto, 2015).

Niat individu dalam bertindak berhubungan dengan pengaruh sosial serta faktor dalam diri. Dalam teori perilaku yang direncanakan atau *theory of planned behavior* terdapat tiga faktor yang mampu mempengaruhi niat individu dalam berperilaku (investasi) yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Mahasiswa sebelum mulai berinvestasi selain menganalisis informasi juga akan menggunakan norma subjektif, yaitu sikap individu terkait bagaimana mengatasi risiko investasi yang ditanggung, serta kontrol perilaku yaitu pemahaman individu terkait investasi dan *financial literacy* yang mempengaruhi niat untuk berinvestasi.

Niat investasi merupakan tindakan aktif individu atau mahasiswa dalam mencari informasi terkait dengan investasi dan akan mempelajari di mana hal tersebut dilakukan agar terhindar dari risiko yang akan dihadapi (Susanti dkk., 2018). Niat mahasiswa untuk berinvestasi akan timbul dari rasa ingin mendapatkan sesuatu yang lebih dimasa yang akan datang dengan cara meningkatkan kesejahteraan investasinya (Situmorang dkk., 2014). Mahasiswa dalam menumbuhkan niat investasi dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, pemahaman investasi di pasar modal dan memberikan pelatihan

untuk berinvestasi secara nyata (Amhalmad & Irianto, 2019). Selain itu dengan diberikannya referensi terkait pasar modal dan investasi serta sikap menghadapi resiko investasi dan *return* diharapkan mampu meningkatkan niat mahasiswa dalam berinvestasi baik di pasar modal ataupun barang yang memiliki nilai investasi (Tandio & Widanaputra, 2016)

Risiko dan pengembalian merupakan bentuk ke tidak pastian dan harapan yang dirasakan individu sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi (Wardani, 2020). Sikap terhadap risiko dan pengembalian dapat diartikan sebagai bagaimana seorang individu menanggapi resiko yang dihadapi sehingga menghasilkan konsekuensi yang tidak terduga dan kepastian (Natsir dkk., 2021). Untuk risiko investasi sendiri terbagi menjadi tiga *1.risk financial*, *2.market risk*, dan *3.psychological risk* (Manan, 2009). Setiap individu memiliki sikap masing-masing menghadapi risiko dan pengembalian yang mereka dapat, terutama di masa pandemic *covid-19* di mana banyak sektor mengalami penurunan, oleh karenanya sikap calon investor menanggapi risiko dan pengembalian menjadi pertimbangan tersendiri untuk melakukan investasi (Adnantara, 2021)

Berdasar hasil penelitian yang telah di kemukakan oleh Malik, (2017) Raditya T dkk., (2014) Tandio & Widanaputra, (2016) Wulandari dkk., (2020), bahwa variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh signifikan pada niat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang didapat oleh Listyani dkk., (2019) Nandar dkk., (2018) Wardani, (2020)(Listyani dkk., 2019; Nandar dkk., 2018; Wardani, 2020) di mana variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian tidak dapat mempengaruhi variabel niat investasi karena, meski pada awalnya banyak calon investor yang berniat akan tetapi bisa saja di pertengahan jalan mengalami kendala.

Literasi keuangan merupakan sejauh mana kemampuan individu tahu mengenai konsep-konsep keuangan fundamental dan fungsi-fungsi pasar keuangan (Servon & Kaestner, 2008). Rooij dkk., (2011) menyebutkan bahwa individu dengan pengetahuan tentang keuangan, akan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan serta merencanakan dananya untuk berinvestasi pada



saham atau membeli barang yang memiliki nilai investasi dari pada untuk hal-hal yang konsumtif. Dari sebab itu niat investasi individu dapat dipengaruhi oleh *financial Literacy* (Yang dkk., 2021).

Menurut Aren, (2015) Tanuwijaya & Roni, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi di mana hal tersebut menunjukkan bahwa jika individu memiliki literasi keuangan yang baik maka akan menjadi faktor peningkatan niat individu untuk berinvestasi sedangkan menurut Yang dkk., (2021) bahwa literasi keuangan tidak mampu mempengaruhi niat investasi karena adanya faktor lain seperti kesejahteraan *financial* dan risiko investasi

Pemahaman investasi merupakan kemampuan mahasiswa di mana mereka mampu menyerap ilmu pengetahuan terkait penilaian investasi, risiko investasi, pengembalian investasi dan pasar modal (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Seorang calon investor tak terkecuali mahasiswa sebelum memulai investasi haruslah paham dasar-dasar investasi begitupun praktiknya sebab dalam kegiatan investasi seorang tanpa pemahaman investasi hanya akan menemui kerugian karena dasar pengambilan keputusan tidak ada (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Oleh sebab itu pemahaman investasi dijadikan sebagai dasar seseorang untuk mulai berinvestasi (Situmorang dkk., 2014)

Hasil penelitian Saraswati dkk, (2018) bahwa pemahaman investasi mampu mempengaruhi sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Sedangkan menurut Chabai, (2020) di mana variabel pengetahuan investasi tidak mampu mempengaruhi variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi.

Dari penerapan *theory of planed behavior* diperoleh variabel independet yaitu sikap terhadap risiko dan pengembalian, variabel dependen yaitu niat investasi, pemahaman investasi serta literasi keuangan sebagai moderasi.

## **2. Perumusan Masalah**

- a. Apakah sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh terhadap niat investasi
- b. Apakah literasi keuangan mampu memoderasi sikap terhadap risiko dan pengembalian terhadap niat investasi
- c. Apakah pemahaman investasi mampu memoderasi sikap terhadap risiko dan pengembalian terhadap niat investasi

## **3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh terhadap niat investasi
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian terhadap niat investasi terhadap niat investasi
- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemahaman investasi mampu memoderasi sikap terhadap risiko dan pengembalian terhadap niat investasi

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi pembaca baik secara langsung ataupun tidak langsung serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **A. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Landasan Teori**

#### ***Grand Theory***

*Theory Planned Behavior (TPB)* menjelaskan tentang perubahan perilaku seorang individu yang diakibatkan oleh niat, hal tersebut bisa terjadi karenan adanya pengaruh yang dihasilkan dari norma sosial, sikap individu, kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

#### **a. Niat investasi**

Niat merupakan perwujudan dari keputusan yang dibuat untuk melakukan perilaku, Niat perilaku menggambarkan besarnya usaha yang ditunjukkan dalam suatu perilaku. Jadi semakin baik suatu sikap, norma, serta kontrol perilaku maka akan memperkuat niat dari individu untuk melakukan kegiatan /perilaku (Ajzen,1991)

- 1) Niat merupakan perwujudan dari keputusan yang dibuat untuk melakukan perilaku, Niat perilaku menggambarkan besarnya usaha yang ditunjukkan dalam suatu perilaku. Jadi semakin baik suatu sikap, norma, serta kontrol perilaku maka akan memperkuat niat dari individu untuk melakukan kegiatan /perilaku.
- 2) Sikap menggambarkan sikap individu terhadap suatu objek apakah akan menerima ataupun menolak, hal tersebut diukur dengan prosedur skala evaluative yang memposisikan individu pada dua pilihan baik dan buruk, setuju atau tidak. Sikap ditentukan oleh dua faktor yaitu *outcome evaluation* dan *behavioral belief* yang digunakan untuk menghubungkan antara tindakan perilaku dengan hasil.
- 3) Norma subjektif merupakan tindakan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh dorongan sosial. Keingin seseorang untuk melakukan kegiatan investasi akan cepat terlaksana apabila mendapat dorongan dari dalam diri dan lingkungan sekitar.

*Perceived behavior control* (PBC) merupakan kendali individu atas perilaku yang mengacu pada sulit atau mudahnya dalam berperilaku, di mana ditentukan oleh indikator *control belief* / kontrol perilaku individu atas faktor pendukung dalam melakukan perilaku.

#### **b. Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian**

Risiko dan pengembalian dapat digambarkan sebagai bentuk dilema (*trade-off*) dalam kegiatan investasi, kedua elemen tersebut memiliki hubungan yang searah atau positif artinya investasi dengan tingkat pengembalian yang besar maka akan memiliki risiko investasi yang besar pula dan begitupun sebaliknya (Widayat, 2010). Dilema risiko dan pengembalian investasi cenderung pada pengambilan sikap atau sikap individu dalam menghadapi risiko dan pengembalian. Sikap terhadap risiko dan pengembalian dibentuk secara sosial sebagai hasil dari berbagai faktor yang menjadi acuan dari perbedaan pengambilan keputusan pada kemungkinan terjadinya kerugian (Wulandari, 2014).

Pencapaian seorang individu dalam menghadapi risiko ialah implementasi terhadap *return* dan digambarkan dengan *expected return* (Aini dkk.2019). Individu,dengan sikap yang baik pada risiko akan berpengaruh pada keputusan yang mana akan mempengaruhi *return* (Listyani dkk., 2019). *Return* terbagi menjadi dua bagian yaitu *Return* Realisasi keuntungan yang di dapat dari selisih harga jual/beli, return ini yang sesungguhnya terjadi, dan *Return* historis keuntungan yang didapat dari investasi saham expetasi (Hartono, 2015).

### **c. Literasi Keuangan**

Pengetahuan individu atau calon investor terkait keuangan sangatlah penting karena selain untuk meningkatkan taraf hidup, juga sebagai pemanajemen atau perencana keuangan untuk kedepanya. Literasi keuangan merupakan bentuk aktivitas yang bertujuan memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap individu terutama calon investor, agar mampu merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dimasa mendatang (Hikmah & Rustam, 2020). Literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell (2007) dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam pengelolaan berbagai macam informasi keuangan, yang digunakan untuk membuat keputusan bagi individu dalam memanfaatkan dana pensiun dan perhitungan keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta memanfaatkan konsep keuangan (Servon & Kaestner, 2008). Menurut Rooij dkk., (2011) Individu dengan pengetahuan keuangan yang rendah cenderung tidak berinvestasi di pasar saham karena resiko investasi, sedangkan individu dengan literasi keuangan yang baik akan memilih menginvestasikan dana mereka, serta semakin banyak individu tahu tentang konsep keuangan dan operasi pasar uang semakin besar pula niat untuk berinvestasi (Aren, 2015).

Darmawan dkk. (2019) Hikmah dan Rustam (2020)mengategorikan faktor-faktor literasi keuangan dalam beberapa aspek yaitu

- 1) Pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan,
- 2) Pengelolaan keuangan,
- 3) Perencanaan

#### 4) Investasi

##### **d. Pemahaman Investasi**

Pemahaman investasi merupakan bentuk edukasi mengenai dasar penilaian investasi, besar kecilnya risiko serta seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang di dapat (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Individu sebelum memulai untuk berinvestasi haruslah memiliki pemahaman yang baik terkait investasi, sebab hal tersebut merupakan dasar dalam pengambilan keputusan (Bakhri, 2018). Adapun faktor-faktor yang mampu mempengaruhi dasar pengambilan keputusan seorang individu yaitu:

Dasar-dasar investasi merupakan bentuk edukasi yang harus dipahami sebagai dasar individu sebelum memulai berinvestasi ataupun sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Penerapan dasar-dasar investasi dapat dilihat dari sikap yang diambil oleh individu sebelum memulai berinvestasi, dengan menilai besarnya risiko investasi yang mampu ditanggung sehingga akan memperoleh pengembalian yang sesuai (Bakhri, 2018).

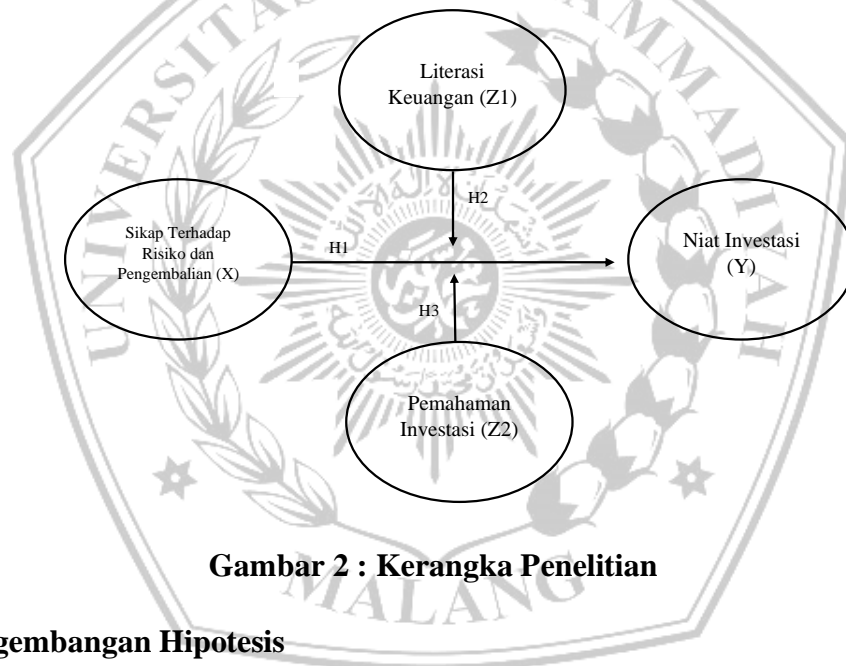
Individu dengan pemahaman investasi sebelum memulai berinvestasi haruslah memperhitungkan beberapa aspek seperti jenis investasi yang akan di ambil karena pemilihan jenis investasi yang sesuai akan meningkatkan tingkat *return* yang diperoleh dan meminimalkan tingkat risiko. Menurut Manan (2009) investasi terbagi menjadi dua jenis yaitu *real aset* merupakan investasi dalam bentuk barang atau bangunan, *finansial aset* investasi yang berupa surat berharga yang diperjualbelikan pada pasar uang, deposito, *commercial paper*. Investasi berdasarkan bentuk terbagi menjadi dua yaitu investasi langsung merupakan investasi dengan tempo jangka panjang dengan membeli aset yang produktif seperti pendirian suatu industri, investasi tidak langsung merupakan investasi yang dilakukan pada pasar uang seperti deposito dan surat-surat berharga.

Risiko dan pengembalian investasi merupakan indikator yang saling berhubungan persepsi terhadap risiko akan mempengaruhi besarnya

pengembalian diperoleh, calon investor dengan persepsi risiko investasi yang baik cenderung akan menganalisis risiko investasi yang mampu ia tanggung sehingga didapat pengembalian investasi yang diharapkan (Faniyah, 2017).

## 2. Kerangka Penelitian

Kerangka pikir menunjukkan pola berpikir peneliti yang merujuk pada perumusan masalah, sehingga pembahasan akan lebih mudah untuk dipahami. Dasar kerangka pikir adalah *Theory Planned Behavior* (TPB) di mana pengambilan keputusan akan dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Berdasar pada teori tersebut maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut :



**Gambar 2 : Kerangka Penelitian**

## 3. Pengembangan Hipotesis

### a. Pengaruh Sikap Terhadap Risiko Dan Pengembalian Terhadap Niat Investasi

Sikap terhadap risiko dan pengembalian merupakan bentuk ketidakpastian dan harapan yang diinginkan calon investor setelah membuat keputusan untuk berinvestasi. Risiko investasi dan pengembalian memiliki keterkaitan di mana besarnya risiko investasi yang diambil sebanding dengan pengembalian yang diperoleh (Widayat, 2010). Perilaku investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh niat

investasi. Niat investasi individu salah satunya di pengaruhi oleh sikap individu terhadap risiko yang dihadapi dan pengembalian yang di peroleh. Semakin positif sifat individu menghadapi risiko investasi maka akan berdampak pada pengembalian yang di peroleh. Jadi dengan pengambilan sikap yang tepat terhadap *risk dan return* calon investor akan mampu menanggung resiko yang besar, sehingga pengembalian yang didapat juga akan besar (Saraswati dan Wirakusuma, 2018) begitupun sebaliknya dengan tanda kutip investor sudah melakukan analisis dengan matang (Dewi, Adnantara dan Asana, 2017)

Berdasar hasil penelitian yang telah di lakukan oleh Raditya T, Budiarta dan Suardikha, (2014) Tdanio dan Widanaputra, (2016) Malik, (2017) bahwa semakin tinggi resiko yang dihadapi seorang investor, makan *return* yang didapat juga besar. Begitupun jika semakin besar *return* / keuntungan yang diperoleh diharapkan akan menarik niat investor untuk berinvestasi kembali. Hasil tersebut didukung (Wuldanari, Setyowati dan Hana, 2020)

H1 : Sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi

#### **b.Literasi Keuangan Memoderasi Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian Pada Niat investasi**

Dalam dunia investasi individu yang memiliki literasi keuangan yang buruk pada umumnya memiliki niat investasi yang berisiko (Aren, 2015). Namun individu dengan literasi keuangan yang baik akan cenderung memiliki risiko investasi yang lebih rendah atau dengan sengaja menghindari resiko investasi tersebut (Schoemaker, 1993). Individu dengan literasi keuangan akan menggeser persepsi investasi yang berisiko dengan menyusun struktur masalah dan memproses informasi dari keputusan investasi yang relevan (Weber dkk., 2002).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penentu dari niat investasi yang dimiliki individu, dan seperti yang telah di sebutkan di atas bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki

kecenderungan menggunakan dananya untuk berinvestasi (Rooij dkk., 2011). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aren, (2015) di mana literasi keuangan mampu memoderasi sikap risiko terhadap niat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sadiq dkk., 2019) di mana literasi keuangan tidak mampu memperkuat hubungan antara sikap risiko terhadap niat investasi

H2 : Peran literasi keuangan memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi

**c. Pemahaman Investasi Memoderasi Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian Pada Niat investasi**

Pemahaman investasi merupakan kunci utama dalam pengambilan keputusan serta analisis saham (Situmorang dkk., 2014), calon investor dengan pemahaman investasi akan mampu menekan resiko yang dihadapi sehingga berpengaruh pada *retur*, dan peningkatan *achievement motivation* sehingga niat untuk berinvestasi akan terus ada (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Malik, (2017) yang menyatakan bahwa seorang investor dengan pemahaman yang baik akan menganalisis seberapa besar kemampuannya untuk menanggung resiko yang akan ia tanggung sebab semakin tinggi resiko yang dihadapi investor, maka akan semakin besar pula harapan */return* yang dimiliki di mana hal tersebut akan berpengaruh pada niat investasi. Sedangkan hasil penelitian Chabai, (2020) menjelaskan bahwa pemahaman investasi tidak mampu memperkuat hubungan antara sikap *return dan risk* terhadap niat investasi, hal ini terjadi karena calon investor lebih cenderung pada *return* dan kurang memahami dan menerima resiko sehingga mempengaruhi niat berinvestasi (Bakhri, 2018)

H3 : Peran pemahaman investasi memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi.



## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis *riset* yang di digunakan ialah *eksplantatory research*, yang mana merupakan salah satu jenis *riset* dengan tujuan menjelaskan, keterkaitan kasual antar variabel dengan pengujian *hypothesis* yang sudah dibuat sebelumnya.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa 905 (maa2.umm.ac.id). Untuk menentukan karakter sampel pada penelitian ini digunakan 13 teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang mana 13 teknik ini memberikan kriteria khusus pada sampel yang akan di ambil (Sugiono, 2016). Kriteria sampel penelitian ini ialah mahasiswa FEB angkatan 2019 yang sudah menempuh serta lulus mata kuliah manajemen investasi & portofolio.

Untuk menentukan seberapa besar sampel yang diambil, maka digunakanlah slovin sebagai metode penentu jumlah sampel. Digunakannya metode tersebut karena lebih efektif untuk menentukan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{905}{1 + [905 \times (0.05)^2]}$$
$$n = \frac{905}{3.2625}$$
$$= 277.39 (277)$$

Di mana :

n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e : persen kelongaran ketelitian

### 3. Devinisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Agar memperoleh gambaran terkait variabel yang digunakan maka didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel.1**

**Definisi Oprasional Variabel,Dimensi dan Indikator**

Variabel	Devinisi Operaional	Indikator	Sumber
Niat Investasi	Niat investasi merupakan keyakinan individu yang memiliki keinginan atau kemungkinan berinvestasi	a. Refrensi Investasi b. Mengikuti Pelatihan c. Membuat <i>account</i> saham d. Memulai investasi	Ekowati & Suwandi, (2021) Yoopetch & Chaithanapat, (2021)
Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian	Sikap terhadap risiko dan pengembalian merupakan tindakan individu terkait kerugian yang dihadapi dan keuntungan yang didapat	a. Identifikasi risiko b. Risiko financial c. Risiko Psikologis d. Risiko Pasar e. Fluktuasi saham f. Keuntungan kompetitif g. Tingkat pengembalian h. Peluang investasi i. Deviden	Manan, (2009) Bakhri, (2018) Aini dkk., (2019)
Literasi Keuangan	literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep keuangan pribadi yang di gunakan untuk menghasilkan keputusan efisien .	a. Konsep keuangan b. Pengelolaan c. Perencanaan d. Investasi	Gunawan dkk. (2015) Hikmah dan Rustam (2020)
Pemahaman Investasi	Pemahaman Investasi merupakan pengetahuan mendasar terkait investasi. Baik tujuan, risiko,pengembalian investasi dan hubungan keduanya.	a.Penerapan dasar-dasar investasi b.Pemilihan jenis investasi c. Risiko d. pengembalian	(Servon & Kaestner, 2008)(Situmorang dkk., 2014)

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data primer yang di oleh menjadi data sekunder, data diperoleh secara langsung dari narasumber / tangan pertama, selain itu data juga diperoleh dari hasil opservasi atau informasi yang didapat. Sedangkan sumber data didapat dari hasil jawaban kuisisioner yang telah disebarakan ke responden yaitu mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mengisi kuisisioner.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor terpenting dalam sebuah penelitian, sebab pengumpulan data tanpa dasar teknik akan berpengaruh pada data yang diperoleh. Oleh karena itu digunakanlah beberapa metode pengumpulan data yaitu kuisisioner dengan *skala likert* sebagai skala pengukuran yang difungsikan untuk mengukur sikap. berikut contoh model *skala likert* yang digunakan :

Sangat Tidak Setuju    1   2   3   4   5   6   7   Sangat Setuju

Sedangkan untuk proses pengumpulan data, kuisisioner disebarakan kepada responden dalam bentuk *google form* yang berisikan pernyataan yang telah disajikan sebaik mungkin, sehingga responden tidak kesulitan dalam menjawab dan hanya tinggal memberi tanda  $\surd$  pada indikator penilaian yang sudah disajikan.

#### 6. Teknik pengujian instrument

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat derajat ketepatan antara data yang diperoleh peneliti dengan data objek penelitian . Menurut Sugiono (2016) data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang didapat dengan data objek penelitian. Uji validitas sendiri dilakukan dengan menghitung korelasi dari tiap-tiap sup indikator pertanyaan dengan memberikan nilai *metode product moment*

pearson correlation. Data dinyatakan valid apabila nilai dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai sig (2-tailed)  $< 0.05$  (5%)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk melihat tingkat derajat konsisten serta kestabilan data. Sudut pandang kuantitatif data dikatakan reliabel apabila lebih dari satu data penelitian dalam satu lingkup penelitian / objek yang menghasilkan nilai data yang sama/beberapa nilai data pecahan yang dapat dibagi dua dari lingkup yang sama atau kelompok. Data dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan data dikatakan reliabilitas apabila nilai  $cronbach's\ alpha > 0.6$ . Di mana kevalidan dan reliabel data dapat dilihat pada tabel.2 dibawah :

**Tabel .2**  
**Hasil Pengujian Instrumen**

Indikator	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<b>Niat Investasi</b>					
Y1	0,776	0,195	Valid	0,776	Reliabel
Y2	0,770	0,195	Valid		
Y3	0,790	0,195	Valid		
Y4	0,755	0,195	Valid		
<b>Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian</b>					
X1	0,699	0,195	Valid	0,888	Reliabel
X2	0,732	0,195	Valid		
X3	0,755	0,195	Valid		
X4	0,760	0,195	Valid		
X5	0,688	0,195	Valid		
X6	0,705	0,195	Valid		
X7	0,741	0,195	Valid		
X8	0,734	0,195	Valid		
X9	0,706	0,195	Valid		
<b>Literasi Keuangan</b>					
Z1.1	0,870	0,195	Valid	0,826	Reliabel
Z1.2	0,765	0,195	Valid		
Z1.3	0,761	0,195	Valid		
Z1.4	0,762	0,195	Valid		
<b>Pemahaman Investasi</b>					
Z2.1	0,731	0,195	Valid	0,726	Reliabel
Z2.2	0,743	0,195	Valid		
Z2.3	0,765	0,195	Valid		
Z2.4	0,721	0,195	Valid		

Sumber: Olahan Data Primer,2022

## 7. Metode Analisis Data

### a. Analisis *Partial Least Square (PLS)*

Dalam menentukan hasil uji penelitian ini menggunakan *software* uji statistik yaitu SEM-PLS (*Structural Equation Modeling Partial Least Square*), teknik ini ditujukan untuk menggambarkan keterkaitan antar linier variabel yang diamati dan variabel yang tidak dapat di observasi. (Gozali, 2016).

1) Model Pengukuran (*outer model*) di mana model ini menggambarkan bagaimana keterkaitan antara tiap blok indikator dengan variabel laten. Model ini digunakan untuk menentukan sifat masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian, apakah formatik ataupun reflektif.

#### a) Pengujian *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan indikator yang dilihat dari nilai *loading factor*. Apabila nilai *loading factor* dari indikator penelitian  $< 0,5$  maka akan dihapus, dan apabila nilai *loading factor*  $> 0,5$  maka indikator diterima dan mampu membentuk indikator utama.

#### b) Pengujian *Composite reliability & Convergen Validity*

Pengujian ini untuk mengetahui valid dan reliabelnya indikator penelitian yang digunakan, dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *Average varian extracted*  $> 0,5$ .

2) Model Struktural (*inner model*) mendeskripsikan keterkaitan antara variabel laten berdasar *substantive theory*. Perancangan model ini didasari oleh rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

#### a) Uji koefisien determinasi atau *R-square* pada konstruk endogen.

Nilai 0,19 lemah; 0,33 (moderat); dan 0,67 (kuat).

#### b) *Estimate for path coefficient* yang diperoleh melalui pengujian/*bootstrapping* data, sehingga diperoleh nilai koefisien jalur agar mampu mengetahui pengaruh hubungan konstruk laten.

3) Uji Hipotesis digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian, yang dilihat dari nilai *patch coefficient*. Tingkat keakuratan yang digunakan

adalah 95% dengan tingkat ketidakakuratan 5% didapat dari nilai t-tabel 1,97 sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai t-statistic lebih kecil dari t-tabel, maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) dapat diterima dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) ditolak yang berarti bahwa variabel X/independen tidak mampu berpengaruh pada variabel Y/dependen secara signifikan.
  - b) Apabila nilai t-statistic lebih besar dari t-tabel, maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X/independen mampu berpengaruh pada variabel Y/dependen secara signifikan.
- 4) Uji Moderasi digunakan untuk melihat pengaruh variabel pemahaman investasi dan literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian, pada niat investasi. Besarnya pengaruh moderasi dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*path analysis*), apakah nilai t-statistik > t-tabel 1,97 atau  $P\text{-Value} < 0,05$ . Setelah dilakukannya uji moderasi hasil pengujian akan di klasifikasi ke empat jenis variabel moderasi yaitu:
- a) *Pure Moderator* apabila nilai  $P\text{-Value}$  dari variabel moderasi  $\rightarrow$  variabel dependen  $< 0,05$  dan nilai  $P\text{-Value}$  moderating effects  $> 0,05$
  - b) *Quasi Moderator* apabila nilai  $P\text{-Value}$  dari variabel moderasi  $\rightarrow$  variabel dependen moderating effects  $< 0,05$
  - c) *Homologiser Moderator* apabila nilai  $P\text{-Value}$  dari variabel moderasi  $\rightarrow$  variabel dependen  $0,05 >$  dan nilai  $P\text{-Value}$  moderating effects  $< 0,05$
  - d) *Predictor Moderator* apabila nilai  $P\text{-Value}$  dari variabel moderasi  $\rightarrow$  variabel dependen moderating effects  $> 0,05$

## D.HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan portofolio, kuisisioner disebarkan dengan menggunakan google form ke 277 mahasiswa dan dijawab sesuai petunjuk pengisian kuisisioner. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

**Tabel.3**  
**Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	102	37%
	Perempuan	175	63%
	<b>Jumlah</b>	277	100%
2	<b>Progran Studi</b>		
	Menejemen	104	38%
	Akuntansi	104	38%
	Ekonomi Pembangunan	69	25%
	<b>Jumlah</b>	277	100%
3	<b>Usia</b>		
	≤ 20 th	24	9%
	21 th	199	72%
	22th	40	14%
	>23th	14	5%
	<b>Jumlah</b>	277	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Table.3 diatas mendeskripsikan responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa laki-laki 102 orang (37%) dan mahasiswa perempuan 175 orang (63%), dengan responden mahasiswa Prodi Manajemen 104 orang (38%), mahasiswa Prodi Akuntansi 104 orang (38%) dan mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan 69 orang(25%). Usia responden dalam penelitian ini didominasi usia 21 tahun (72%) dan sisanya 20 tahun 24 orang(9%), 22 tahun 40 orang (14%) dan usia >23 tahun 14 orang (5%).

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap jawaban responden atas setiap pernyataan dari masing-masing indikator variabel seperti, sikap terhadap risiko dan pengembalian, niat investasi, literasi keuangan dan pemahaman investasi. Distribusi frekuensi dari masing-masing variabel atas jawaban responden dijelaskan sebagai berikut:

### a. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian

Berdasarkan data yang di peroleh dari responden, berikut distribusi frekuensi dari tiap-tiap indikator variabel sikap terhadap risiko dan pengembalian :

**Tabel.4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Risiko & Pengembalian**

Variabel	Indikator	Jawaban Responden							Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	
Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian (X)	X.1	0	0	0	4	4	155	144	6,28
	X.2	0	0	7	8	81	153	28	5,59
	X.3	0	3	11	10	75	150	28	5,52
	X.4	0	1	4	13	54	167	38	5,73
	X.5	0	1	2	4	24	157	114	6,29
	X.6	0	1	5	6	43	149	73	5,89
	X.7	0	1	1	5	20	152	94	6,12
	X.8	0	2	7	5	27	159	77	5,93
	X.9	0	0	0	1	20	167	89	6,15
<b>Rata-Rata</b>									5,95

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel.4 diatas dapat diketahui nilai distribusi frekuensi dari variabel risiko (X1.1) 5,88; dan untuk distribusi frekuensi variabel pengembalian (X1.2) 6,02.

### b. Distribusi Frekuensi Niat Investasi

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari responden dan dilakukan pengolahan data untuk mengetahui nilai distribusi dari tiap-tiap indikator ke variabel penelitian , berikut distribusi frekuensi dari tiap-tiap indikator variabel niat investasi :



**Tabel.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Niat Investasi**

Variabel	Indikator	Jawaban Responden							Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	
Niat Investasi (Y)	Y.1	0	0	0	2	8	107	159	6,53
	Y.2	1	1	1	8	26	158	80	6,08
	Y.3	0	1	1	1	25	162	86	6,18
	Y.4	0	1	1	1	18	176	80	6,19
<b>Rata-Rata</b>									6,24

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Menurut tabel.5 diatas menggambarkan niat mahasiswa dalam memulai investasi, di mana nilai rata-rata distribusi frekuensi variabel niat investasi (Y) 6,24 dengan kriteria baik hal ini menunjukkan bahwa niat berinvestasi mahasiswa sudah terbentuk dan siap memulai berinvestasi.

c. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

Berdasarkan data yang di peroleh dari responden, berikut distribusi frekuensi dari tiap-tiap indikator variabel literasi keuangan :

**Tabel.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan**

Variabel	Indikator	Jawaban Responden							Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	
Literasi Keuangan (Z1)	Z1.1	0	0	0	7	10	122	137	6,46
	Z1.2	0	0	0	6	27	178	68	6,09
	Z1.3	0	0	0	3	19	177	85	6,22
	Z1.4	0	0	0	5	21	170	81	6,18
<b>Rata-Rata</b>									6,23

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel.6 di atas dapat dilihat tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa sebelum memulai berinvestasi melalui literasi keuangan (Z1). Dari rata-rata distribusi frekuensi didapat nilai 6,23 dengan kriteria baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup serta keyakinan terhadap lembaga keuangan beserta produk-produknya, selain itu mahasiswa juga sudah mengetahui manfaat, fitur, risiko hak dan kewajiban mereka terkait jasa keuangan (*Well Literate*)

d. Distribusi Frekuensi Pemahaman Investasi

Berdasarkan data yang di peroleh dari responden, berikut distribusi frekuensi dari tiap-tiap indikator untuk variabel pemahaman investasi:

**Tabel.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Investasi**

Variabel	Indikator	Jawaban Responden							Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	
Pemahaman Investasi (Z2)	Z2.1	0	0	0	2	9	130	91	6,20
	Z2.2	0	0	0	2	6	171	98	6,31
	Z2.3	0	0	0	2	8	162	105	6,33
	Z2.4	0	0	0	2	8	166	101	6,32
<b>Rata-Rata</b>									6,29

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Menurut tabel.7 diatas dapat dilihat tingkat respon mahasiswa dan seberapa mereka paham terkait investasi, dari nilai rata-rata distribusi frekuensi yang didapat untuk variabel pemahaman investasi ialah 6,27 dengan kriteria baik, hal ini menunjukkan tingkat pemahaman investasi mahasiswa terkait teori dasar-dasar investasi serta pelatihan investasi sudah baik.

### 3. Hasil Analisis SEM-PLS

#### a. Hasil Pengujian *Outer Model*

Pengujian *outer model* dilakukan untuk mengetahui kevalitan serta reliabilitas data dari tiap indikator penelitian, selain itu untuk mendefinisikan hubungan antara indikator dengan variabel penelitian.

#### 1) Hasil Pengujian *Confirmatory Factor Analysis*

Berdasarkan hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) didapatkan nilai *outer loading* sebagai berikut :

**Tabel.8**  
**Hasil Pengujian *Confirmatory Factor Analysis*(CFA)**

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Niat Investasi (Y)	Y1	0.776	Diterima
	Y2	0.770	Diterima
	Y3	0.790	Diterima
	Y4	0.755	Diterima
Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian (X)	X1	0.699	Diterima
	X2	0.723	Diterima
	X3	0.755	Diterima
	X4	0.760	Diterima
	X5	0.688	Diterima
	X6	0.750	Diterima
	X7	0.741	Diterima
	X8	0.734	Diterima
	X9	0.706	Diterima

Literasi Keuangan (Z1)	Z1.1	0.870	Diterima
	Z1.2	0.765	Diterima
	Z1.3	0.761	Diterima
	Z1.4	0.762	Diterima
Pemahaman Investasi (Z2)	Z2.1	0.731	Diterima
	Z2.2	0.743	Diterima
	Z2.3	0.765	Diterima
	Z2.4	0.721	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah,2022

Pada tabel.8 diatas dapat dilihat bahwa semua data dari tiap-tiap indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading*  $\geq 0,6$  yang menjelaskan bahwa setiap data dari tiap-tiap indikator mampu berkontribusi sehingga dapat digunakan untuk penelitian ini.

## 2) Hasil Pengujian *Composite Reliability and Validity*

Pengujian reliabilitas dapat didasarkan pada hasil pengujian *composite reliability* dan nilai cronbach's alpha yang terdapat pada tabel. 9 dibawah ini:

**Tabel.9**  
**Hasil Pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alha***

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Varian Extracted (AVE)</i>	<i>Keterangan</i>
Niat Investasi	0.776	0.856	0.597	Reliabel
Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian	0.888	0.908	0.524	Reliabel
Literasi Keuangan	0.826	0.869	0.625	Reliabel
Pemahaman Investasi	0.726	0.829	0.548	Reliabel

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alha* dari masing-masing variabel  $\geq 0,5$  menjelaskan bahwa semua data reliabel untuk meneruskan pengukuran.

b. Hasil Pengujian *Inner Model*

Pengujian *inner model* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan ketepatan model penelitian secara keseluruhan, dengan melalui konstruk dan indikatornya.

1) Hasil Pengujian *R-square*

*R-square* ditujukan untuk mengetahui kemampuan konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen, serta seberapa kuat atau lemahnya model. Hasil pengujian *R-square* dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel.10**

**Hasil Pengujian *R-square***

Variable	Nilai <i>R-square</i>
Niat Investasi	0.328

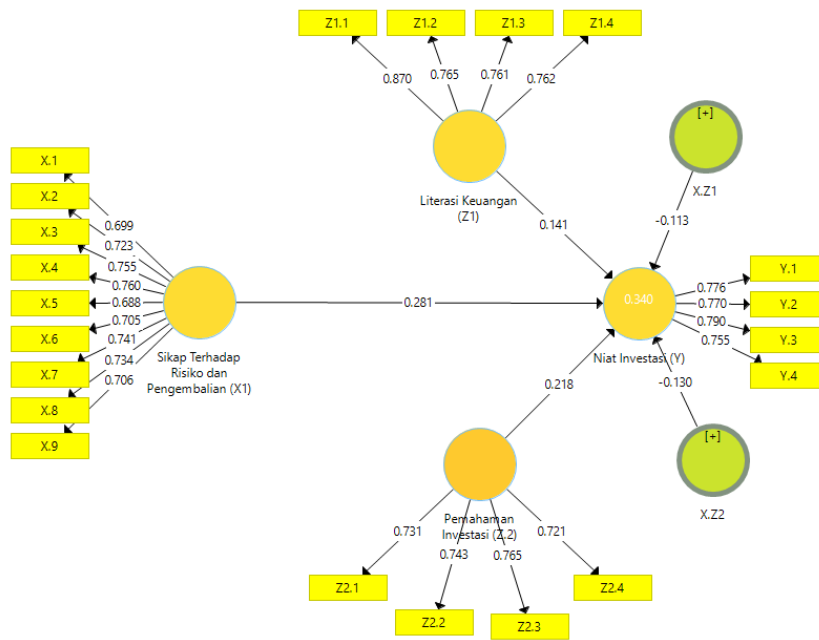
Sumber : Olahan Data Primer

Asarkan tabel.10 koefisien determinan diatas dapat dilihat bahwa variabel niat investasi mampu dijelaskan oleh variabel sikap terhadap resiko , literasi keuangan dan pemahaman investasi dengan nilai *r-square* 0.330 atau 33% sedangkan 67% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

Sedangkan untuk koefisien determinan dari variabel sikap terhadap resiko dan pengembalian dapat dilihat nilai *R-square* 1.000 atau 100% di mana variabel ini mampu dijelaskan oleh sub variabel resiko dan pengembalian secara sempurna.

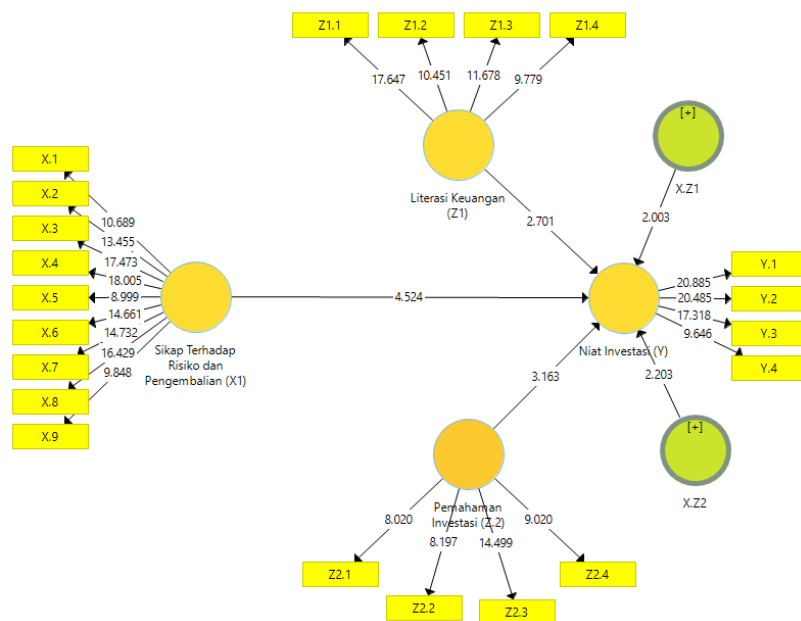
c. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki tiga hipotesis yang diukur menggunakan alat analisis statistik, yaitu aplikasi SmartPLS (v3.2.9) dengan model fit sebagai berikut



Sumber: Olahan Data Primer, 2022

**Gambar 3**  
**Model Fit Analisis *Partial Least Square* (PLS)**



Sumber: Olahan Data Primer, 2022

**Gambar 4**  
***Inner Model***

1) Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hubungan antar variabel didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel .12**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Koefisien Jalur	Standard Deviation	T Stastitic	P Values	Keterangan
					H
X → Y	0.281	0.062	4.524	0.000	Terima
X.Z1	-0.113	0.057	2.003	0.046	Terima
X.Z2	-0.130	0.059	2.203	0.028	Terima

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

**a) Sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh positif signifikan terhadap niat investasi**

Pada penelitian ini dihipotesiskan bahwa sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh signifikan terhadap niat investasi. Pada *theory planned of behavior* disebutkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat. Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.281 dan nilai T hitung 4.524 lebih besar dari nilai kritis 1.97. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh terhadap niat investasi secara signifikan. Penelitian-penelitian sebelumnya seperti Raditya T dkk. (2014) Malik (2017) Setyowati dkk. (2020) menyatakan bahwa sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruhmu signifikan terhadap niat investasi.

**b) Peran Literasi Keuangan dalam memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi**

Pada penelitian ini dihipotesiskan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Pada *theory planned of behavior* disebutkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat. Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0.113 dan nilai T hitung 2.003 lebih besar dari nilai kritis 1.97 dan nilai *p values* 0.046. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi tetapi tidak mampu memperkuat hubungan antara sikap terhadap risiko

dan pengembalian pada niat investasi, dengan klasifikasi *quasi moderator* karena nilai pengaruh dari variabel moderasi/literasi keuangan terhadap niat investasi (Y)  $b_1$   $0.007 < 0.05$  dan nilai moderasi ( $Z*Y1$ )  $b_2$   $0.046 < 0.05$ .. Penelitian-penelitian sebelumnya seperti Aren, (2015) Tanuwijaya & Roni, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi.

**c) Peran Pemahaman Investasi dalam memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi**

Pada penelitian ini dihipotesiskan bahwa pemahaman investasi mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Pada *theory planned of behavior* disebutkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat. Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien jalur sebesar  $-0.130$  dan nilai T hitung  $2.203$  lebih besar dari nilai kritis  $1.97$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi mampu memoderasi secara signifikan tetapi tidak mampu memperkuat hubu antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi, dengan klasifikasi *quasi moderator* karena nilai pengaruh dari variabel moderasi/pemahaman investasi terhadap niat investasi  $b_1$   $0.002 < 0.05$  dan nilai moderasi ( $Z*Y1$ )  $b_2$   $0.028 < 0.05$  Penelitian-penelitian sebelumnya seperti Saraswati & Wirakusuma, (2018) menyatakan bahwa pemahaman investasi mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi.

**4. Pembahasan**

**a. Pengaruh Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian Pada Niat Investasi**

Berlandaskan hasil pengujian hubungan antar variabel antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi didapat hasil bahwa sikap terhadap risiko dan pengembalian mampu berpengaruh secara positif signifikan pada niat investasi. Hal ini menunjukkan

bahwa dengan memberikan sikap yang positif pada risiko dan pengembalian investasi, maka harapan mahasiswa akan *return* akan terpenuhi sehingga niat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat. Hal ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa sikap risiko, *return* berpengaruh positif pada niat investasi mahasiswa ( Raditya T dkk. 2014;Malik 2017; Setyowati dkk. 2020)

Mahasiswa selaku calon investor dengan menerapkan sikap yang positif terhadap risiko dan pengembalian investasi sebelum memulai untuk berinvestasi akan memiliki kecenderungan melakukan analisis pada risiko investasi, untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuannya dalam menanggung risiko investasi sehingga mampu memperoleh pengembalian yang sebanding/sesuai dengan risiko yang di tanggung, hal ini juga berlaku sebaliknya dimana dengan pengambilan sikap yang baik terhadap pengembalian investasi akan berdampak pada perilaku mahasiswa selaku calon investor dimana ia akan lebih menahan diri untuk memperoleh *return* yang besar dengan memperhitungkan besarnya risiko investasi. Selain itu dengan pengambilan sikap yang baik pada risiko dan pengembalian investasi mahasiswa selaku calon investor akan mampu meminimalisir dan mengantisipasi risiko investasi dengan menurunkan tingkat pengembalian yang diperoleh sehingga akan berdampak pada niat investasi mahasiswa itu sendiri.

b. Peran Literasi Keuangan Dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Terhadap Risiko Dan Pengembalian Pada Niat Investasi.

Hasil pengujian hipotesis/hubungan antar variabel secara tidak langsung di dapat hasil di mana literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik maka akan memiliki kecenderungan mengelola dan merencanakan dananya untuk berinvestasi (Rooij dkk., 2011). Selain itu hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aren, (2015) Tanuwijaya & Roni, (2021) di mana literasi keuangan



memoderasi pengaruh antara sikap risiko, pengembalian terhadap niat investasi yang beresiko.

Mahasiswa yang memahami konsep-konsep keuangan fundamental akan mengelola keuangannya dengan baik, di mana dalam melakukan investasi akan memperhitungkan setiap risiko dan peluang sehingga ia bisa berinvestasi disaham yang tepat, sehingga akan meningkatkan niat dalam berinvestasi hal ini juga dibenarkan oleh Yang dkk., (2021) di mana niat investasi individu dipengaruhi oleh *financial literacy*.

c. Peran Pemahaman Investasi Dalam Memoderasi Pengaruh Sikap Terhadap Risiko Dan Pengembalian Pada Niat Investasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis/ hubungan antar variabel secara tidak langsung diperoleh hasil pemahaman investasi mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akan investasi akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh mahasiswa dalam berinvestasi, sebab mahasiswa tanpa paham investasi akan cenderung takut akan risiko investasi (Kusmawati, 2011). Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Saraswati & Wirakusuma, (2018) di mana pemahaman atas investasi mampu memoderasi hubungan antara persisi risiko dan *return* terhadap niat investasi.

Pemahaman investasi merupakan dasar dari seorang calon investor tak terkecuali mahasiswa dalam memulai investasi, sebab mahasiswa tanpa pemahaman akan investasi hanya akan mendapatkan kerugian begitupun sebaliknya mahasiswa yang menggunakan pemahaman investasi sebagai dasar investasi mereka akan berani menghadapi resiko investasi karena mereka paham bagaimana cara kerja pasar uang, resiko investasi serta *return investmen* (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

## **A. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasar pada hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Sikap terhadap risiko dan pengembalian berpengaruh positif signifikan pada niat investasi, hal ini menunjukkan sikap yang baik dalam menghadapi risiko investasi akan sebanding dengan dengan harapan akan pengembalian sehingga berdampak pada niat mahasiswa untuk berinvestasi
- b. Literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. Mengartikan bahwa mahasiswa dengan dasar keuangan fundamental cenderung memanfaatkan dananya untuk berinvestasi.
- c. Pemahaman investasi mampu memoderasi pengaruh antara sikap terhadap risiko dan pengembalian pada niat investasi. mengartikan bahwa seorang calon investor tanpa pemahaman investasi cenderung takut akan risiko, sedangkan calon investor yang menjadikan pemahan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan cenderung melakukan analisi risiko investasi sehingga berdampak pada pengembalian yang diperoleh.

### **2. SARAN**

- a. Untuk meningkatkan niat mahasiswa dalam berinvestasi mahasiswa selaku calon investor haruslah memiliki pengambilan sikap yang baik pada risiko investasi dan pengembalian, sehingga mahasiswa tahu besarnya risiko yang mampu mereka tanggung dan pengembalian yang didapat.
- b. Untuk meminimalisir besarnya risiko investasi yang akan di tanggung seorang mahasiswa selaku calon investor, haruslah memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan / literasi keuangan yang baik
- c. Mahasiswa sebelum memulai berinvestasi haruslah memiliki pemahaman terkait investasi, agar mampu membuat keputusan dengan tepat dan memilih jenis investasi yang tepat sehingga akan

meminimalkan risiko investasi yang akan dihadapi dan akan memperoleh *retur* yang maksimal. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian dengan tema yang sama dengan menambah jumlah variabel yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini serta dengan jumlah sampel yang berbeda agar lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. (2021). Niat Investor Di Bali Dalam Memilih Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 227–242.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Niat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*. 08(05), 38–52.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior* (P. A. . Lange, A. . Krunglanski, & E. . Higgins (ed.)).
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Niat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 2, 734–746.
- Aren, S. (2015). *The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention*. June. <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p17>
- Bakhri, S. (2018). *Niat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. 10(1), 146–157.
- Chabai, N. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Investasi Dipasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi*. Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Niat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan*, 08(02), 44–56.

- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
- Ekowati, R., & Suwandi, E. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 87–98. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal* (M. I. Ansari (ed.)). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah* (Laurensius (ed.); ED.1). CV Budi Utama.
- Gozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. In *statistik* (hal. 41). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 03(01), 1–8.
- Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. In *manajemen investasi* (10 ed.). BPF.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap niat investasi pada pasar modal. *Manajemen dan Keuangan*, 4328(November), 131–140.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(4).
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analisis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal ( Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang ). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49–70.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. . (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42, 35–44. <http://dx.doi.org/10.2145/20070104>

- Malik, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Manan, A. (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di pasar Modal Syariah Indonesia* (E. Wahyudin (ed.); 1 ed.). KENCANA.
- Masrurun, I., & Yanto, H. (2015). Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i4.9116>
- Mudriah, S. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nandar, H., Rokan, M., & M, R. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatra*, 2.
- Natsir, K., Zainul, A., & Nurainun, A. (2021). *The Influence of Product Knowledge and Perceived Risk on Investment Intention of Stock Investors in the Covid- 19 Pandemic Era*. 570(Icebsh), 473–479.
- Raditya T, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2337–3067), 377–390.
- Rooij, M. C. J. Van, Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2011). Financial literacy and retirement planning in the Netherlands. *Journal of Economic Psychology*, 32(4), 593–608. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004>
- Sadiq, M. N., Ased, R., & Khan, A. (2019). *Impact of Personality Traits on Investment Intention : The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy Literature Review Personality Traits*. 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.20547/jfer1904101>

- Saraswati, K. R., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1584–1599.
- Schoemaker, P. J. . (1993). Determinants Of Risk- Taking: Behavioral And Economic Views. *Journal of Risk and Uncertainty*, 6, 49-73. <http://dx.doi.org/10.1007/BF01065350>
- Servon, L., & Kaestner, R. (2008). Consumer financial literacy and the impact of online banking on the financial behavior of lower-income bank customers. *Journal of Consumer Affairs*, 42, 271–305. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.00108.x>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Niat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Di Pt . Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 1–5.
- Situmorang, M., Natariasari, R., & Andreas. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. 1(2), 1–18.
- Subhan, & Suryansyah, A. (2019). Analisis Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(1), 20–34.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, T. (2016). Determinant Factors of Investors ' Behavior in Investment Decision in Indonesian Capital Markets. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17, 45–54. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.1701005>
- Susanti, S., Hassan, M., & Ahmad, I. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *E-Journal Universitas Negeri Makassar*.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1 ed.). BPFE-Yogyakarta.

- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Tanuwijaya, K., & Roni, I. (2021). *Can Financial Literacy Become An Effective Mediator For Investment Intention?* 7, 1591–1600. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.011>
- Wardani, D. K. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Niat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 12, 13–22.
- Weber, E. ., Blais, A.-R., & Betz, N. . (2002). A Domain-Specific Risk- Attitude Scale: Measuring Risk Perceptions And Risk Behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15, 263–290. <http://dx.doi.org/10.1002/bdm.414>
- Widayat. (2010). Penentu perilaku berinvestasi. *Ekonomika-Bisnis*, 01(02), 2–17.
- Wulandari, D. A. (2014). Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.
- Yang, M., Mamun, A. Al, Mohiuddin, M., Al-shami, S. S. A., & Zainol, N. R. (2021). *Predicting Stock Market Investment Intention and Behavior among Malaysian Working Adults Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling*.
- Yoopetch, C., & Chaithanapat, P. (2021). *The Effect Of Financial Attitude, Financial Behavior And Subjective Norm On Stock Investment Intention*. 42, 501–508.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kusioner Penelitian

#### KUSIONER PENELITIAN

#### NIAT INVESTASI SAHAM OLEH MAHASISWA DIMASA *COVID-19*

Assalamuallaikum,wr,wb

Sehubungan dengan akan dilakukannya kegiatan penelitian dalam rangka menyelesaikan program studi S2 Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang mengenai Niat Investasi Mahasiswa Dimasa Pandemi *Covid-19*, maka peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu mengisi kusioner ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaan untuk mengisi dan menjawab kusioner ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya. Jawaban yang Bapak/Ibu dan Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Atas kerjasamanya dan kesungguhan Bapak/Ibu dan Saudara/i dalam proses pengisian kusioner, peneliti mengucapkan terima kasih.

Wallaikumsalam,wr,wb

Peneliti

Fajar Ari Wicaksono



## Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Program Studi :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pernyataan.
3. Isilah kuesioner dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju    1    2    3    4    5    6    7    Sangat

### 1. SIKAP TERHADAP RISIKO DAN PENGEMBALIAN

No	Pernyataan	Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Identifikasi risiko</b>								
1	Menurut persepsi saya terhadap risiko dengan mengidentifikasi tingkat risiko investasi akan mengurangi tingkat risiko investasi							
<b>Risiko financial</b>								
2	Menurut persepsi saya terhadap risiko, tidak mendapatkan deviden menjadi pertimbangan saya melakukan investasi							
<b>Risiko psikologis</b>								
3	Menurut persepsi saya terhadap risiko, kerugian merupakan bagian dari investasi							

<b>Risiko pasar</b>								
4	Menurut persepsi saya terhadap risiko, bahwa inflasi, kebijakan pemerintah serta menejemen perusahaan akan mempengaruhi harga saham, sehingga berdampak pada risiko investasi.							
<b>Fluktuasi saham</b>								
5	Menurut persepsi saya terhadap risiko bahwa harga saham dapat berubah sewaktu-waktu.							
<b>Keuntungan kompetitif</b>								
6	Menurut persepsi saya terhadap pengembalian, bahwa beinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan kompetitif dari pada menabung di bank							
<b>Tingkat pengembalian</b>								
7	Menurut persepsi saya terhadap pengembalian besarnya return yang diperoleh sebanding dengan risiko investasi yang dihadapi							
<b>Peluang investasi</b>								
8	Menurut persepsi saya terhadap pengembalian berinvestasi di pasar modal merupakan peluang dimasa pandemic, dengan berbagai keuntungan yang diberikan							
<b>Deviden</b>								
9	Menurut persepsi saya terhadap pengembalian bahwa deviden merupakan profit yang diperoleh dari investasi							

## 2. NIAT INVESTASI

No	Pernyataan	Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Refrensi investasi</b>								
1	Saya memilih jenis investasi yang sesuai, sebagai dasar untuk mulai berinvestasi							
<b>Mengikuti pelatihan</b>								
2	Untuk meningkatkan kempuan berinvestasi, saya mulai mengikuti pelatihan dan seminar investasi							
<b>Membuat <i>account</i> saham</b>								
3	Saya akan mulai membuat <i>account</i> saham, agar bisa segera berinvestasi di pasar modal							
<b>Memulai investasi</b>								
4	Dengan adanya modal, motivasi, serta pemahaman akan risiko investasi dan return yang sesuai meningkatkan niat saya untuk mulai berinvestasi							

### 3. LITERASI KEUANGAN

No	Pernyataan	Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Konsep keuangan</b>								
1	Saya mengetahui konsep -konsep keuangan							
<b>Pengelolaan</b>								
2	Saya mampu mengelola keuangan secara personal							
<b>Perencanaan</b>								
3	Saya memiliki inisiatif dalam merancang rencana keuangan							
<b>Investasi</b>								
4	Saya mulai berinvestasi sebagai bentuk pengelolaan keuangan jangka panjang							

### 4. PEMAHAMAN INVESTASI

No	Pernyataan	Penilaian						
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Penerapan dasar-dasar investasi</b>								
1	Seberapa paham anda mengenai dasar-dasar investasi yang menjadi dasar individu dalam memulai berinvestasi							
<b>Pemilihan jenis investasi</b>								
2	Seberapa tingkat pemahaman anda mengenai jenis-jenis investasi, sehingga mampu mempermudah anda dalam memilih jenis investasi yang tepat .							
<b>Analisis risiko</b>								
3	Seberapa pemahaman anda terkait investasi, sehingga mampu mempermudah anda dalam menganalisis tingkat risiko yang akan dihadapi.							
<b>Analisis pengembalian</b>								
4	Seberapa pemahaman anda terkait investasi , sehingga dapat membantu anda dalam melakukan analisis pengembalian investasi							

## Lampiran 2 Hasil Pengujian SEM dengan Smart PLS

### 1. Construct Reliability and Validity

#### Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Relia...	»1	Copy to Clipl
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Literasi Keuang...	0.826	1.028	0.869	0.625	
Niat Investasi (Y)	0.776	0.779	0.856	0.597	
Pemahaman In...	0.726	0.728	0.829	0.548	
Sikap Terhadap...	0.888	0.894	0.908	0.524	
X.Z1	1.000	1.000	1.000	1.000	
X.Z2	1.000	1.000	1.000	1.000	

### 2. Discriminant Validity

#### Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)			
	Literasi Keuan...	Niat Investasi (Y)	Pemahaman I...	Sikap Terhadap...	X.Z1	X.Z2
Literasi Keuang...	0.791					
Niat Investasi (Y)	0.287	0.773				
Pemahaman In...	0.124	0.376	0.740			
Sikap Terhadap...	0.175	0.391	0.188	0.724		
X.Z1	-0.358	-0.221	-0.105	0.096	1.000	
X.Z2	-0.090	-0.396	-0.378	-0.305	0.158	1.000

### 3. R-square atau Uji R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Niat Investasi (Y)	0.340	0.328

### 4. Uji Pengaruh

#### Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Devia...	T Statistics ( O /STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (Z1) -> Niat Investasi (Y)	0.141	0.147	0.052	2.701	0.007
Pemahaman Investasi (Z.2) -> Niat Investasi (Y)	0.218	0.212	0.069	3.163	0.002
Sikap Terhadap Risiko dan Pengembalian (X1) -> Niat Investasi (Y)	0.281	0.300	0.062	4.524	0.000
X.Z1 -> Niat Investasi (Y)	-0.113	-0.107	0.057	2.003	0.046
X.Z2 -> Niat Investasi (Y)	-0.130	-0.116	0.059	2.203	0.028